

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN, PENGAWASAN DAN KUALITAS
APARATUR PEMERINTAH DAERAH TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2014)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :
HARI RADITYA NUGROHO
B200110005

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

“PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, PENGAWASAN DAN KUALITAS APARATUR PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2014) ”

Yang ditulis oleh :

HARI RADITYA NUGROHO

B200110005

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing



(Dra. Nursiam, MH, AK, CA)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Laporan keuangan baik pemerintah daerah maupun pusat harus berkualitas, dimana dibuat untuk menyajikan informasi yang relevan, andal dan dapat dipercaya berkenaan dengan posisi keuangan dan seluruh data transaksi yang dicatat oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, pengawasan dan kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan sumber data berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner. Jumlah sampel penelitian sebanyak 54 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji F, uji koefisien determinasi R^2 , dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $3,909 > t_{tabel}$ (2,009), penerapan pengawasan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $3,359 > t_{tabel}$ (2,009) dan kualitas aparatur pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $6,054 > t_{tabel}$ (2,009). Sehingga hipotesis H_1 sampai H_3 dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci: *penerapan standar akuntansi pemerintahan, penerapan pengawasan, kualitas aparatur pemerintah daerah, kualitas laporan keuangan*

ABSTRACT

Good financial statement of local government and also center have to with quality, where made to present the relevant information, andal and reliably with reference to financial position and entire transaction data noted by an entitas reporting of during one reporting period which every year. This research was aim to analyse the application of government's accounting standardization, controlling, and quality of local government aparatur toward the quality of the financial statement Pati Sub Province.

This research was representing the quantitative research, by the data source in the form of primary data obtained from questioner. Sum up the sample research counted 54 responders taken by purposive sampling. Analyzer used cover data quality test, classic assumption test, multiple linear regressions analyze and hypothesis test covering F test, coefficient determinasi R^2 test, and t test.

The results of analysis can be conclusion that the application of government's accounting standardization have an significant effect toward the quality of the financial statement Pati Sub Province, was proven from t count value equal to $3,909 > t_{table}(2,009)$, controlling statement have an significant effect toward the quality of the financial statement Pati Sub Province, was proven from t count value equal to $3,359 > t_{table}(2,009)$, and quality of local government aparatur have an significant effect toward the quality of the financial statement Pati Sub Province, was proven from t count value equal to $6,054 > t_{table}(2,009)$. So that hypothesis from H1 until H3 was truth acceptable.

Key word: *the application of government's accounting standardization, controlling statement, quality of local government aparatur, quality of the financial statement*

PENDAHULUAN

Di Indonesia perkembangan akuntansi sektor publik semakin pesat dengan adanya era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah khususnya dalam kualitas laporan keuangan. Dengan adanya otonomi daerah, pengelolaan keuangan sepenuhnya berada ditangan pemerintah daerah. Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, diperlukan sistem akuntansi yang baik karena sistem akuntansi merupakan pendukung terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang accountable, dalam rangka mengelola dana dengan sistem desentralisasi secara transparan, efisien, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Serta dibutuhkan pengawasan pengendalian dalam pencatatan akuntansi laporan keuangan.

Pasal 15 ayat (1) UU nomor 15 tahun 2004 menyatakan pemeriksa (BPK) menyusun laporan hasil pemeriksaan (LHP) setelah pemeriksaan selesai dilakukan. Pasal 16 ayat (1) UU nomor 15 tahun 2004 menyatakan laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah memuat opini. Opini adalah pernyataan professional sebagai kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. (Nasution,2007 dalam Herawati,2014)

Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi yang relevan, andal dan dapat dipercaya berkenaan dengan posisi keuangan dan seluruh data transaksi yang dicatat oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan yang setiap tahunnya mendapat penilaian dari auditor pemerintah dalam hal ini adalah Badan Pemeriksa keuangan (BPK) yang berupa opini. Dalam hal ini BPK dapat memberikan 4 macam opini yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW) dan pernyataan menolak member opini. Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian kepada laporan keuangan pemerintah daerah, ini berarti laporan keuangan yang dilaporkan oleh pihak daerah sudah memenuhi syarat atau dapat dikatakan laporan keuangan sudah disajikan dan diungkapkan secara relevan, andal, dapat dipercaya dan dapat dibandingkan. (Wige Putri,2015)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI

PEMERINTAHAN, PENGAWASAN DAN KUALITAS APARATUR
PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Pati)”

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) yang bekerja di 8 SKPD Pemerintah Kabupaten Pati. (www.patikab.go.id : 2015). Pemilihan sampel menggunakan kriteria bahwa anggota populasi yang menjadi sampel adalah Pegawai negeri sipil yang menyusun laporan keuangan di 8 SKPD lingkup Pemerintah Kabupaten Pati yang memenuhi kriteria berdasarkan yang ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Kantor DPPKAD, BAPPEDA, INSPEKTORAT, BKD, Sekretariat Daerah, Dinas Koperasi dan UMKM, LITBANG, dan DPU di Pemerintah Kabupaten Pati. Responden penelitian ini adalah bendahara, staf akuntansi/pembukuan keuangan, kepala sub bagian keuangan.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Wanita	28	51.9%
Pria	26	48.1%
Jumlah	54	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin wanita sebanyak 28 pegawai atau sebesar 51,9% dan pegawai dengan jenis kelamin pria sebanyak 26 orang atau sebesar 48,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin wanita.

b. Diskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel Usia Responden

Usia	Jumlah	Prosentase
28 - 35 tahun	19	35.2%
36 - 43 tahun	19	35.2%
44 - 51 tahun	10	18.5%
52 - 59 tahun	6	11.1%
Jumlah	54	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden berusia 28 – 35 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 35,2%; responden yang berusia 36 – 43 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 35,2%; responden yang berusia 44 – 51 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 18,5% dan responden yang berusia 52 – 59 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 11,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 28 – 35 tahun dan 36 – 43 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SMA	10	18.5%
D3	8	14.8%
S1	22	40.7%
S2	14	25.9%
Jumlah	54	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil dari kuesioner seperti pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SMA sebanyak 10 orang atau sebesar 18,5%; responden yang berpendidikan D3 sebanyak 8 pegawai atau sebesar 14,8%; responden yang berpendidikan S1 sebanyak 22 pegawai atau sebesar 4,7% dan responden yang berpendidikan S2 sebanyak 14 pegawai atau sebesar 25,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir S1.

d. Karakteristik Responden Menurut Jabatan

Tabel Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah	Prosentase
Staf	43	79.6
Kasi	9	16.7
Kasubag	2	3.7
Jumlah	54	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjabat sebagai staf SKPD Kabupaten Pati sebanyak 43 pegawai atau sebesar 79,6%; responden yang menjabat sebagai kasi di SKPD Kabupaten Pati sebanyak 9 orang atau sebesar 16,7% dan responden yang menjabat sebagai kasubag sebanyak 2 orang atau sebesar 3,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjabat sebagai staf SKPD Pemerintah Kabupaten Pati.

e. Karakteristik Responden Menurut Masa Kerja

Tabel Masa Kerja Responden

Masa Kerja	Jumlah	Prosentase
1 - 5 tahun	14	25.9
> 5 tahun	40	74.1
Jumlah	54	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang telah bekerja di SKPD Pemerintah Kabupaten Pati selama 1 – 5 tahun sebanyak 14 pegawai atau sebesar 25,9%, dan responden yang telah bekerja selama > 5 tahun sebanyak 40 pegawai dengan prosentase 74,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden telah bekerja di SKPD Pemerintah Kabupaten Pati selama lebih dari 5 tahun.

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	<i>r Product Moment</i>	r tabel	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	X1_1	0.864	0,269	Valid
	X1_2	0.839	0,269	Valid
	X1_3	0.871	0,269	Valid
	X1_4	0.761	0,269	Valid
	X1_5	0.835	0,269	Valid
	X1_6	0.794	0,269	Valid
	X1_7	0.730	0,269	Valid
	X1_8	0.844	0,269	Valid
	X1_9	0.822	0,269	Valid
	X1_10	0.876	0,269	Valid
	X1_11	0.873	0,269	Valid
	X1_12	0.880	0,269	Valid
	X1_13	0.880	0,269	Valid
	X1_14	0.856	0,269	Valid
Penerapan Pengawasan	X2_1	0.949	0,269	Valid
	X2_2	0.962	0,269	Valid
	X2_3	0.974	0,269	Valid
	X2_4	0.985	0,269	Valid
	X2_5	0.988	0,269	Valid
	X2_6	0.973	0,269	Valid
Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah	X3_1	0.789	0,269	Valid
	X3_2	0.830	0,269	Valid
	X3_3	0.804	0,269	Valid
	X3_4	0.809	0,269	Valid
	X3_5	0.822	0,269	Valid
	X3_6	0.814	0,269	Valid
	X3_7	0.819	0,269	Valid
	X3_8	0.898	0,269	Valid
	X3_9	0.862	0,269	Valid
	X3_10	0.845	0,269	Valid
	X3_11	0.821	0,269	Valid
Kualitas Laporan	Y_1	0.829	0,269	Valid
	Y_2	0.913	0,269	Valid
	Y_3	0.929	0,269	Valid

Variabel	No Item	<i>r Product Moment</i>	r tabel	Keterangan
Keuangan	Y_4	0.910	0,269	Valid
	Y_5	0.923	0,269	Valid
	Y_6	0.914	0,269	Valid
	Y_7	0.903	0,269	Valid
	Y_8	0.871	0,269	Valid
	Y_9	0.898	0,205	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas seperti yang tersaji pada Tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel peranan standar akuntansi pemerintahan, penerapan pengawasan, kualitas aparatur pemerintah daerah dan kualitas laporan keuangan memiliki r_{hitung} (0,730 – 0,988) > r_{tabel} (0,269) dengan nilai signifikansi (p value) < 0,05 sehingga semua item pertanyaan dalam masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Peranan Standar Akuntansi Pemerintahan	0.966	Reliabel
2	Peranan Pengawasan	0.988	Reliabel
3	Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah	0.953	Reliabel
4	Kualitas Laporan Keuangan	0.969	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Dari hasil uji reliabilitas yang terlihat pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,60.

c. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Sminov	<i>p value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,893	0,403	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Hasil perhitungan *Kolmogorov-Sminov* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (*p value*) sebesar $0,403 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian terdistribusi normal.

d. Uji Multikolinieritas

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0.378	2.644	Tidak terjadi multikolinieritas
Peranan Pengawasan	0.548	1.826	Tidak terjadi multikolinieritas
Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah	0.559	1.789	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinier dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t Hitung	Sig	Keterangan
Peranan Standar Akuntansi Pemerintahan	-0.698	0.489	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Peranan Pengawasan	-0.560	0.578	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah	0.118	0.906	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil analisis seperti pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansinya (*p value*) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak

mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan dalam analisis regresi.

f. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig	Keterangan
	B			
(Constant)	1.128			
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0.226	3.909	0.000	Signifikan
Pengawasan	0.174	3.359	0.002	Signifikan
Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah	0.415	6.054	0.000	Signifikan
R^2	= 0,842	F hit	= 88.625	
Adjusted R^2	= 0,832	F tab	= 2,79	
t table	= 2,009			

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Dari hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,128 + 0,226X_1 + 0,174X_2 + 0,415X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta artinya nilai ini akan konstan atau tetap meskipun nilai variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, penerapan pengawasan, dan kualitas aparatur pemerintah daerah mengalami perubahan.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel penerapan pengawasan adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin baik penerapan pengawasan maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.

- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel kualitas aparatur pemerintah daerah adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi kualitas aparatur pemerintah daerah maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangan.

g. Uji F

Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $88,625 > F$ tabel (2,79) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dari semua variabel independen yang meliputi penerapan standar akuntansi pemerintahan, penerapan pengawasan, dan kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Hal ini juga berarti bahwa model regresi yang digunakan *fit of goodness*.

h. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,832 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 83,2%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi penerapan standar akuntansi pemerintahan, penerapan pengawasan, dan kualitas aparatur pemerintah daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 83,2% sedangkan sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

i. Uji t

Hasil analisis uji t diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar $3,909 > t$ tabel (2,009) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Nilai t hitung untuk variabel penerapan pengawasan sebesar $3,359 > t$ tabel (2,009) dengan nilai probabilitas sebesar 0,002 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa penerapan pengawasan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Nilai t hitung untuk variabel kualitas aparatur pemerintah daerah sebesar $6,054 > t_{\text{tabel}} (2,009)$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa kualitas aparatur pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

1. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, terbukti dari nilai t hitung sebesar $3,909 > t_{\text{tabel}} (2,009)$ ($p=0,000 < 0,05$).
2. Penerapan pengawasan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, terbukti dari nilai t hitung sebesar $3,359 > t_{\text{tabel}} (2,009)$ ($p=0,002 < 0,05$).
3. Kualitas aparatur pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, terbukti dari nilai t hitung sebesar $6,054 > t_{\text{tabel}} (2,009)$ ($p=0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi dan Suhardjo.2013. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintahan Daerah Terhadap Kualitas laporan keuangan*.Jurnal STIE Semarang.Volume 5.Nomor 3.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. 2013. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2013. Jakarta. Dari www.bpk.go.id
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumah arif Ardi.2011.*Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Skpd/Opd Pemerintahan Kota Tasikmalaya)*
- Lasoma, Vicky Agustiawan. 2012. *Pengaruh Standar Akuntansi pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo utara*.
- Pamungkas, Bambang. 2012. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya*

Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jurnal Ilmiah Ranggagading Vol. 12 No. 2, Oktober 2012: 82-93.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang *Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara*.

Riantiarno dan Azlina. 2011. *Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jurnal Pekbis. Volume 3. Nomor 3.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta

Sukmaningrum dan Harto.2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*

Susilawati dan Dwi Seftihani Riana. 2014. *Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. STAR – Study & Accounting Research | Vol XI, No. 1 – 2014: 15-32.

Tahir, Huzni. 2012. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas laporan Keuangan*.

Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014).

Wige,Putri.2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengawasan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap kuaalitas Laporan keuangan (Studi Kasus Pada DPKAD Kota Semarang)*.Skripsi, Universitas Semarang.

Wina, Intan Permata Haska dan Siti Khairani. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Dispenda Prov, Dispenda Kota, Dan Dishub Prov)*. Artikel Penelitian. Jurusan Akuntansi STIE MDP.

<http://bkd.patikab.go.id>